

PERSEMBAHAN

**Kupersembahkan karya kecilku ini untuk
orang tercinta**

Allah SWT

Atas segala rahmat dan hidayahnya

Ayah dan ibu

Yang selalu mendoakan dan membimbingku dengan penuh kesabaran dan kasih
sayang

My sister and my future brother Yuli irawati, Wendy wirawan

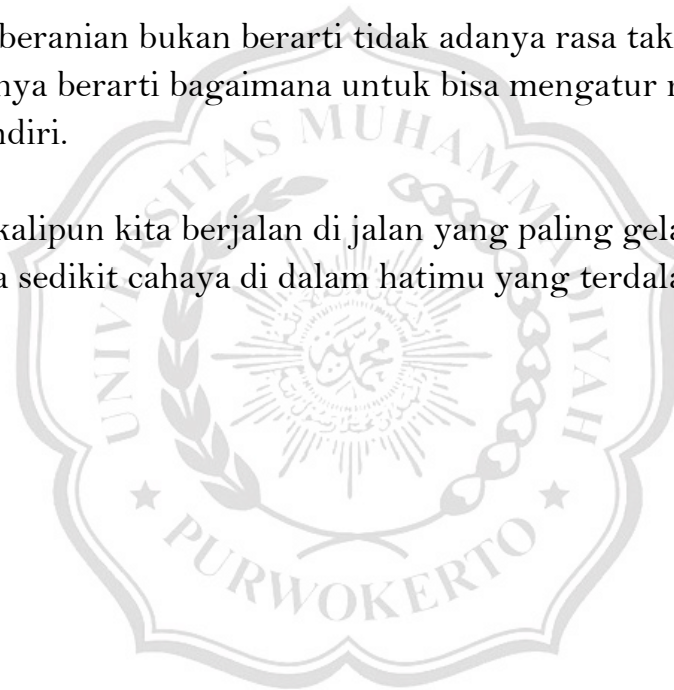
Yang selalu memberikan semangat dan janda dan tawanya padaku

My lovely Muhammad Reza Adiatma

Terima kasih telah memberikan kasih sayangmu dengan penuh kesabaran

MOTTO

- Kesuksesan tidak begitu saja turun dari langit, kesuksesan terbentuk dengan kesabaran dan usaha.
- Jangan pernah takut akan segala sesuatu yang kamu hadapi.
- Keberanian bukan berarti tidak adanya rasa takut, keberanian, hanya berarti bagaimana untuk bisa mengatur rasa takut itu sendiri.
- Sekalipun kita berjalan di jalan yang paling gelap, disana, pasti ada sedikit cahaya di dalam hatimu yang terdalam.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2008 TENTANG PENGATURAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA TEGAL.

Atas terwujudnya skripsinya ini banyak sekali bantuan yang diperoleh penulis dan untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Suyadi, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan selaku penguji Skripsi Penulis.
2. Indriati Amarini, S.H, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Utama Skripsi penulis yang telah memberikan pengarahan dan bantuan sampai skripsi ini selesai.
3. Soediro, S.H., LLM selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk pada penulis dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir.
4. Dra. Aslichia Sri Hartati selaku Kabid Koprasi di Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindak Kota Tegal yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
5. Djohan Arafat Amd. selaku staf Perwalkot di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja yang telah membantu dalam penelitian.

6. Segenap Dosen Fakultas Hukum yang secara langsung atau tidak langsung telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Kedua orangtuaku, mba ira yang telah memberikan dorongan dan dukungan moril dan finansial.
8. My best friend Ria Susana, Susy Lisnawati Terima kasih buat persahabatan kita dan semua supportnya.
9. My Friendship Lina Noviana, Viky Amania, Erlita Budianti, Nurul Qolby, Mutiara Anggitapuri, Septy Irmalia makasih buat bantuan dan supportnya.
10. Keluarga Puri Kresna: Bapak, Mba Vera, Kiki, Kenia, Koko, Wiwin, Indra, Ady, Intan, Yu khuro, dll. Makasih atas Supportnya.
11. Temen2 angkatan 2007 Ana, Nendra, Ary, Wahyu, Rendra, Mz yoga, Mz Saiful, Mubarizi, Mz zaky,dll.
12. Temen2 Kkn Desa Tidu Aris, Dila, Ade, Twin, Yuni, Nendra,dll.
13. Seluruh pihak yang telah membantu penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini oleh karena itu segala kritik dan saran dan kritik demi perbaikan skripsi ini, sangat penulis harapkan.

Purwokerto, 7 September 2011

Penulis

ABSTRAK

Keberadaan PKL yang menjamur di Kota Tegal keberadaannya dapat dijadikan sebagai salah satu potensi bagi pembangunan daerah yang pengembangannya juga harus diimbangi dengan keteraturan dan ketertiban agar keberadaannya tidak merugikan pihak lain. Kehadiran PKL merupakan salah satu faktor yang menimbulkan persoalan baik dalam masalah ketertiban lalu lintas, keamanan, maupun kebersihan di setiap daerah termasuk juga di Kota Tegal. Walaupun telah ditetapkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 Tentang Pengaturan PKL, akan tetapi kenyataan di lapangan tidak sejalan dengan apa yang diharapkan karena masih banyak PKL yang berjualan tidak pada tempatnya yang akhirnya akan menimbulkan masalah sosial dan lingkungan yang mengganggu ketertiban dan ketentraman masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pengaturan Pedagang Kaki Lima di Kota Tegal, 2) Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dalam Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pengaturan Perdagangan Kaki Lima di Kota Tegal.

Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pengaturan Pedagang Kaki Lima di Kota Tegal masih belum dapat direalisasikan dengan baik. Hal itu karena Perda tersebut belum dilengkapi dengan adanya Peraturan Wali Kota (Perwalkot) yang mengatur tentang masalah teknis dari perda tersebut, sehingga dampak dari permasalahan tersebut yaitu keberadaan PKL di Kota Tegal semakin menjamur. Hampir seluruh tempat strategis selalu ditempati para PKL untuk berjualan. Kemudian Hambatan dalam pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pengaturan Pedagang Kaki Lima Kota Tegal yang ditemui yaitu kurangnya personil dari Satpol PP sehingga Satpol PP kesulitan dalam menertibkan pedagang kaki lima, jumlah pedagang kaki lima yang sangat banyak di Kota Tegal tetapi karena lahan Kota Tegal sempit sehingga Kota Tegal belum mempunyai lahan tersendiri khusus untuk pedagang kaki lima.

Saran yang peneliti sampaikan dalam hubungannya dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu : 1) Bagi pemerintah kota tegal diharapkan segera menyusun peraturan walikota yang mengatur masalah teknis dari pengaturan pedagang kaki lima, 2) Dalam menjalankan fungsi dan perannya, setiap anggota Pol PP senantiasa bersikap dan bertindak secara professional, dengan selalu mengedepankan kearifan dalam bertindak sesuai koridor hukum dan nilai-nilai moral, serta memperhatikan Hak Azasi Manusia, 3) Pemerintah Kota Tegal diharapkan segera menyiapkan suatu tempat khusus bagi pedagang kaki lima untuk menjajakan barang dagangannya.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Pengaturan Pedagang, Pedagang Kaki Lima

ABSTRACT

Presence of street vendors who are mushrooming in the city of Tegal its existence can serve as one of the potential for the development of regional development must also be balanced with the regularity and order that its existence does not harm others. The presence of street vendors is one of the factors that caused problems both in order of traffic, safety, and cleanliness in every area including in Tegal. Although it has established Regional Regulation No. 3 Year 2008 on setting street vendors, but the reality on the ground are not in line with what is expected because there are many street vendors who sell out of place that would eventually lead to social and environmental problems that disrupt public order and public tranquility.

The purpose of this study are: 1) To determine the Implementation of Regional Regulation No. 3 of 2008 concerning regulation of hawkers in the city of Tegal, 2) To know the obstacles encountered in implementation of Regional Regulation No. 3 of 2008 concerning regulation of the Five Foot Trade in Tegal.

Implementation of Regional Regulation No. 3 of 2008 concerning regulation of hawkers in the city of Tegal still can not be realized properly. That's because the law does not yet equipped with the Regulation of the Mayor (Perwalkot) regulating the technical problems of these regulations, the impact of these problems sehigga yitu existence of street vendors in Tegal mushroomed. Almost all strategic places are always occupied by the street vendors to sell. Then the obstacle in the implementation of Regional Regulation No. 3 of 2008 concerning regulation of street vendors Tegal encountered is the lack of personnel so Satpol PP PP Satpol difficulty in curb sidewalk vendors, the number of vendors who are very much in the city but because they land Tegal Tegal Tegal narrow that does not have its own land for street vendors.

Suggestion that researchers convey in relation to the research results obtained: 1) For the city government is expected soon tegals develop rules governing mayor of the technical problems of street vendors setting, 2) In carrying out the functions and roles, each member of the Pol PP always behave and act professionally, always with the wisdom of acting in the corridors of law and moral values, and with regard to human rights, 3) Tegal City Government are expected to prepare a special place for hawkers to peddle his wares.

Keywords: The Implementation of Managing Sidewalk Traders

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Otonomi Daerah	7
1. Pengertian.....	7
2. Sejarah Pelaksanaan Otonomi Daerah.....	13
3. Latar Belakang Pelaksanaan Otonomi Daerah.....	17
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Otonomi Daerah.....	19
5. Maksud dan Tujuan Otonomi Daerah	21
B. Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	22
1. Pengertian.....	22

	2. Asas-asas Pemerintah Daerah	24
	3. Peraturan Daerah	30
	4. Satuan Polisi Pamong Praja.....	37
C.	Pedagang Kaki Lima.....	39
	1. Pengertian.....	39
	2. Ciri-ciri Usaha Pedagang Kaki Lima	40
	3. Pengaturan Tempat dan Waktu	41
	4. Hak, Kewajiban dan Larangan Pedagang Kaki Lima	42
	5. Sanksi Administrasi.....	44
	6. Ketentuan Pidana.....	44
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	1. Metode Pendekatan.....	46
	2. Spesifikasi Penelitian.....	46
	3. Lokasi Penelitian.....	46
	4. Sumber Data	47
	5. Metode Pengumpulan Data.....	47
	6. Metode Penyajian Data.....	48
	7. Metode Analisis	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil Penelitian	49
	1. Dasar Hukum Pembentukan Kota Tegal	49
	2. Gambaran Umum Kota Tegal	49
	3. Pertumbuhan Ekonomi Kota Tegal	53
	4. Struktur Tanah dan Iklim	54
	5. Satuan Polisi Pamong Praja.....	55
	6. Tinjauan tentang Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pengaturan Pedagang Kaki Lima.....	56
	7. Pelaksanaan Perda Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pengaturan Pedagang Kaki Lima	63
	8. Hasil Wawancara.....	67

B. Pembahasan	69
1. Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pengaturan Pedagang Kaki Lima di Kota Tegal	76
2. Hambatan dalam Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pengaturan Pedagang kaki Lima di Kota Tegal	90
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	

